

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Menurut Suharsimi Arikuntoro, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sering disebut sebagai metode ilmiah atau ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan

¹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 12.

statistik.² Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan).³

Adapun karakteristik penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:⁴

- a. Kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subyek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
- b. Langkah penelitian: segala sesuatu direncanakan secara matang ketika persiapan disusun.
- c. Hipotesis (jika perlu):
 - 1) Mengajukan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian.
 - 2) Hipotesis menentukan hasil yang diramalkan.
- d. Desain: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.
- e. Pengumpulan data: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 7

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: t.p., 2015), hlm. 13-14

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 40-41

f. Analisis data: dilakukan sesudah semua data terkumpul.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini masuk pada kategori jenis penelitian *Expost facto research*. Penelitian *Expost facto research* merupakan penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.⁵ Jadi secara garis besar peneliti meneliti kejadian yang sebelumnya sudah terjadi.

Jenis penelitian *Expost facto research* dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mencari adanya pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran qur'an hadis di MAN 2 Jombang.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.⁶

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel bebas atau variabel independen, dan dua variabel terikat atau variabel dependen.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 55

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. 13, hlm. 38

1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

2. Variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat.⁷

Sesuai pembahasan variabel dalam penelitian ini dan judul penelitian, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) pada penelitian ini variabel bebasnya ialah: persepsi siswa tentang disiplin kerja guru.
2. Variabel Terikat (Y) pada penelitian ini memiliki 2 variabel terikat meliputi: minat belajar dan hasil belajar siswa di MAN 2 Jombang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.⁸

⁷ Sugiyono, *Mentode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. 13, hlm. 39

⁸ *Ibid*, *Mentode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.. hlm. 80

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁹

Jadi populasi adalah sekumpulan yang terdiri dari banyak obyek atau subyek yang dapat menjadi atau di jadikan pendukung untuk keberhasilan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya. Setiap populasi memiliki berbagai gambaran khusus yang kemudian di ambil untuk di jadikan sampel penelitian.

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Jombang tahun ajaran 2018/2019. Data selengkapnya mengenai populasi dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1:

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas X MAN 2 Jombang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X- BAHASA	33 Siswa
2.	X- IPA 1	28 Siswa
3.	X- IPA 2	28 Siswa
4.	X- IPA 3	30 Siswa
5.	X- IPS 1	21 Siswa
6.	X- IPS 2	20 Siswa
7.	X- IPS 3	35 Siswa
8.	X- IPS 4	36 Siswa

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 52

9.	X- AGAMA 1	23 Siswa
10.	X- AGAMA 2	38 Siswa
Jumlah Total		292 Siswa

Dari keseluruhan data kelas X MAN 2 Jombang di atas, peneliti hanya mengambil data dari 4 kelas, yaitu kelas X-Bahasa, X-IPS 1, X- IPA 1, dan X- Agama 2 dengan peserta didik sejumlah 292.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.¹⁰

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah di ambil untuk mendukung penyelesaian penelitian yang di gunakan oleh peneliti. Di dalam mengambil sampel diperlukan sampling yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melakukan pemilihan sampel yang akan digunakan. Sampling yang di gunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Simple Random Sampling*, yakni peneliti memberikan kesempatan yang sama terhadap semua anggota populasi tanpa ada pertimbangan subjektif dari peneliti. Sampling ini dipilih karena dirasa dapat mempermudah dalam pemilihan sampel untuk kebutuhan penelitian.

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,...*, hlm. 56

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus Issac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel yang diperoleh dari populasi. Berikut ini diberikan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Issac dan Michael, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut: ¹¹

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

dimana :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Untuk menemukan ukuran sampel dapat menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Cet 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

¹² *Ibid*, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Cet 21,..hlm. 82

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel tiap kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhan

Tabel 3.2
Jumlah siswa MAN 2 Jombang yang dijadikan sampel

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1.	X Bahasa	$n_i = \frac{33}{292} \times 158 = 18$	18 responden
2.	X IPS 4	$n_i = \frac{21}{292} \times 158 = 12$	12 responden
3.	X IPA 1	$n_i = \frac{28}{292} \times 158 = 16$	16 responden
4.	X Agama	$n_i = \frac{38}{292} \times 158 = 21$	21 responden
Jumlah total sampel			67 responden

Dari tabel di atas jumlah keseluruhan sampel, mengikuti sampel 290 karena dibulatkan ke bawah. Dengan sampel taraf kesalahan 1% = 202, 5% = 158, dan 10% = 140.

D. Kisi-kisi Instrumen

Adapun berdasarkan hipotesis yang ada, maka instrument yang di perlukan peneliti adalah instrumen angket atau kuensioner untuk mengukur sejauh mana persepsi siswa mengenai disiplin kerja guru dan minat belajar siswa, serta hasil Ulangan Tengah Semester siswa yang diambil dari teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 3.3
Persepsi Siswa Tentang Disiplin Kerja Guru

Variabel	Dimensi/sub variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
				Positif	Negatif
Disiplin Kerja Guru (X)	Persepsi Siswa Tentang Disiplin Kerja Guru	Disiplin Waktu	3	1	2,3
		Disiplin Tugas	2	4,5	
		Disiplin Suasana Kerja	5	6,7	8,9,10
		Disiplin Dalam Sikap, Tingkah laku, dan Penampilan	5	11,12, 13,14, 15	
	Disiplin Kerja Guru	Disiplin Preventif	2	16,17	
		Disiplin Korektif	3	18,19, 20	

Tabel 3.4
Minat Belajar dalam mata pelajaran Qur'an Hadits

variabel	Dimensi/ Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	No Item	
				Positif	Negatif
Minat Belajar (Y1)	Perasaan senang/tidak senang	Pendapat siswa tentang mata pelajaran Al-Qur'an hadist	3	1,2	3

		Kesan siswa terhadap guru Al-Qur'an hadist	2	4,5	
		Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadist	4	6	7,8,9
	Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadist	4	10,11	12,13
	Rasa Ingin Tahu	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadist	2	14, 15	
		Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru	2	16	17
	Kesadaran	Kesadaran tentang belajar di rumah	3	18,19	20

Tabel 3.5
Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran Quran Hadis

Variabel	Dimensi/Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	No item	
				Positif	Negatif
Prestasi Belajar (Y2)	Nilai Raport Siswa				

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.¹³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwasanya instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan, sehingga akan memudahkan seorang peneliti untuk mencapai hasil yang diinginkan. Instrumen penelitian ini sangat diperlukan dalam penelitian dan posisinya sangatlah penting.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,....*, hlm. 148

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Penelitian....*, hlm. 15

Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket dan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang disiplin kerja guru dan minat belajar siswa dapat diketahui melalui pengisian angket dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai raport.

Adapun instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang menyangkut mengenai variabel-variabel dalam penelitian, dalam penelitian ini instrumen angket yang digunakan adalah angket secara tertulis. Jadi peneliti akan memberikan angket tersebut kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Di dalam angket tersebut diberi alternatif jawaban sehingga responden bisa memilih mana yang sesuai dengan kebutuhannya.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.¹⁵ Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

¹⁵ Subana & Moersetyo Rahadi, *Statistic Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni, 2005), hlm. 19

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁶ Data ini meliputi data angket dan hasil UAS siswa kelas X-Bahasa, X-IPA 1, X-IPS 1 & X-Agama MAN 2 Jombang.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini meliputi data siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana di MAN 2 Jombang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari responden. Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.¹⁷ Responden dalam penelitian ini ialah siswa kelas X MAN 2 Jombang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kecana, 2008), hlm. 122

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hlm. 142-143

1. Angket atau kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁸

Sebelum penyusunan kuesioner, seharusnya melalui suatu prosedur sebagai berikut:¹⁹

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini juga tidak kalah penting dengan cara-cara yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2011), hlm. 142

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 268

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁰

Dibandingkan dengan cara lain, maka dengan cara dokumentasi ini tidak begitu rumit atau sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dan yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²¹

Seperti telah dijelaskan, dengan menggunakan cara dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.²²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar dan hasil belajar siswa karena kedisiplinan kerja guru. Data-data yang masih dalam bentuk data mentah terlebih dahulu disusun dalam tabel distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran yang sederhana, jelas, dan sistematis mengenai hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, kemudian dari data tersebut dihitung pengujian persyaratan analisis berupa

²⁰ *Ibid*, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, hlm. 274

²¹ *Ibid*, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, hlm. 274

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274-275

Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji T, dan Uji MANOVA kemudian dilakukan pengujian hipotesis terhadap data tersebut.²³

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada angket tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validitas adalah kebenaran positivism diukur berdasarkan besarnya frekuensi atau berdasarkan variansi objeknya.²⁴

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang didapat peserta didik dalam angket dengan skor total yang didapat. Untuk menghitung validitas alat ukur yang digunakan adalah rumus *Person Product Moment* dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebesaran X (Kegiatan Keagamaan)

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebesaran Y (kejujuran dan kedisiplinan)

²³ Daniah Yeyen Puspitasari, Skripsi Sarjana: “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Konsep Sistem Koloid (Kuasi Eksperimen di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang)”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 44

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Prakti...*, hlm 56-57

$\sum XY$ = Jumlah kali hasil skor X dengan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam besaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam besaran Y

N = Banyaknya subjek (*Number of Cases*)

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *spss 16,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus *analysis correlation person*, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.²⁵

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak.

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 248

Uji Normalitas merupakan salah satu uji prasyarat data, artinya dalam sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan menggunakan aplikasi *SPSS 16,0 for windows*.

Adapun pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika nilai signifikan $> 5\%$ atau signifikan $0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 5\%$ atau signifikan $0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. salah satu caranya dengan menggunakan uji Anova dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 186.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya apabila data dikatakan linear dan jika tidak linear sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka hubungan variabel tersebut tidak linear.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka hubungan variabel tersebut linear.

3. Uji Hipotesis

a) Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistic yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *spss 16,0 for windows*. Peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut.

b) Uji MANOVA

Uji MANOVA adalah uji multivariat analisis jalur atau disebut juga *multivariate analysis of variance*. MANOVA digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen dimana jumlah variabel dependen lebih dari satu variabel. Menurut singgih santoso MANOVA merupakan “metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).”²⁶

²⁶ Singgih santoso, *Mahir Statistik Multivariate dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 233

MANOVA memiliki proses dasar yang sederhana, yakni:²⁷

- 1) Menguji asumsi-asumsi pada data MANOVA.
- 2) Menguji perbedaan antar grup (inti dari MANOVA).
- 3) Interpretasi output serta validasi nilai.

²⁷ *Ibid*, *Mahir Statistik Multivariate dengan SPSS,..* hlm. 235